

PERSENTASE BOR (*BED OCCUPANCY RATE*) PASCA PANDEMI *COVID-19* DI RUMAH SAKIT UMUM QUEEN LATIFA

Pramesti Ageung Kinanti¹, Praptana², Andi Karisma Nurdiyansyah³

INTISARI

Latar Belakang : Pandemi diartikan sebagai awal kehidupan baru kita mengalami wabah penyakit yang besar. Statistik kesehatan dapat memberikan informasi tentang kesehatan seseorang dan penggunaan pelayanan kesehatan. Angka BOR yang rendah menandakan pemanfaatan fasilitas rumah sakit yang kurang, sedangkan angka BOR yang melambung tinggi menandakan pemanfaatan fasilitas yang berlebihan atau banyak masyarakat terjangkau penyakit. BOR pada RSUD Queen Latifa persentasenya belum memenuhi standar.

Tujuan Penelitian : Dapat mengetahui persentase pemakaian BOR di Rumah Sakit Umum Queen Latifa pasca pandemi *covid-19* menurut standar efisiensi Barber Johnson.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan rancangan *retropective study*, Objek sensus harian ranap 2022, subjek yaitu manager rumah sakit dan staf rekam medis bagian pelaporan.

Hasil Penelitian : BOR pada tahun 2022 mendapatkan hasil Oktober 56,58%, November 57%, Desember 54,35%. Faktor penyebab ketidakidealan pada 5M hanya 3M memiliki berpengaruh, untuk *Man* difaktorkan pada perubahan jadwal dokter setiap harinya, *Materials* ini difaktorkan pada gedung rumah sakit yang kecil, kurangnya tempat parkir dan kurangnya kursi tunggu untuk pasien pendaftaran, *Methods* ini difaktorkan pada metode pemasaran yang kurang tersampaikan pada masyarakat dan metode perhitungan BOR yang memasukan bangsal HCU dan KBY pada perhitungan BOR.

Kesimpulan : BOR di RSUD Queen Latifa masih belum efisien karena masih dibawah nilai ideal. Dengan menggunakan metode 5M bahwa yang berpengaruh terhadap perubahan persentase BOR yaitu *Man*, *Materials* dan *Methods* karena perubahan dokter setiap hari, fasilitas rumah sakit yang kurang, pada metode pemasaran yang masih kurang tersampaikan kepada masyarakat dan metode perhitungan yang salah sehingga mempengaruhi nilai BOR.

Kata Kunci : Persentase, BOR, Pandemi, *Covid-19*

¹ Mahasiswa RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PERCENTAGE OF BOR (*BED OCCUPANCY RATE*) AFTER THE COVID-19 PANDEMIC AT QUEEN LATIFA GENERAL HOSPITAL

Pramesti Ageung Kinanti¹, Praptana², Andi Karisma Nurdiyansyah³

ABSTRACT

Background : A pandemic is defined as the beginning of a new life in which we experience a major disease outbreak. Health statistics can provide information about a person's health and the use of health services. A low BOR indicates underutilization of hospital facilities, while a high BOR indicates overutilization of facilities or many people contracting diseases. BOR at Queen Latifa General Hospital percentage has not met the standard.

Objectives : Can find out the percentage of BOR usage at Queen Latifa General Hospital after the covid-19 pandemic according to the Barber Johnson efficiency standard.

Methods : This study uses descriptive research with a qualitative approach and uses a retrospective study design, the object of the daily census ranap 2022, the subjects are hospital managers and medical records staff in the reporting section.

Results : BOR in 2022 obtained the results of October 56.58%, November 57%, December 54.35%. Factors causing imperfections in the 5Ms only 3M have an effect, for Man is factored in the change in the doctor's schedule every day, Materials is factored in the small hospital building, lack of parking lots and lack of waiting chairs for patient registration, Methods is factored in marketing methods that are less conveyed to the public and BOR calculation methods that include HCU and KBY wards in the BOR calculation.

Conclusion : BOR at Queen Latifa Hospital is still not efficient because it is still below the ideal value. By using the 5M method that influences the change in the percentage of BOR, namely Man, Materials and Methods due to changes in doctors every day, lack of hospital facilities, marketing methods that are still not conveyed to the public and incorrect calculation methods that affect the BOR value.

Keywords : Percentage, BOR, Pandemic, *Covid-19*

¹ Students of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecture of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecture of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta